

MEDICAL FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Thesis, January 2023

Nur Abdi Fadya Hasra Al-Nuranisky¹, Dr. Muhammad Basri, SKM, M.Kes²

¹Students of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah
Makassar batch 2019

²Mentor

**“RISK FACTORS OF STUNTING IN CHILDREN IN TANAH
BUMBU DISTRICT OF SOUTH KALIMANTAN PROVINCE
AND ITS PREVENTION MODELS IN 2022”**

ABSTRACT

BACKGROUND: *Stunting* is a growth and development disorder experienced by children due to poor nutritional intake, recurrent infections, and inadequate psychosocial stimulation. The prevalence of stunting in children in Indonesia is at 24,4% or approximately 5,33 million children, and continues to experience a decrease in cases from 2018, 2019 and 2021, but it still needs further evaluation so that it continues to reduce to a standard target from WHO is <20% for stunting, and also <5% for wasting

PURPOSE: To find out how big the risk factors for stunting is in children in Tanah Bumbu Regency of South Kalimantan Province and to make a prevention model for it.

METHODS: This type of research used are analytic observational with case control. The number of samples are 20 cases (stunting) and 20 controls (not stunting) with parents of children as respondents. Samples of the study was taken using non-probability sampling with accidental sampling approach. Data were taken from secondary and primary data from questionnaires and interviews and then analyzed with the Odds Ratio Test.

RESULTS: The results and total number of samples in this study was 40 samples, with 20 cases of stunting and 20 controls not stunting. It's revealed that risk factors for exclusive breastfeeding with stunting $OR = 0.273$ ($OR < 1$), infection with stunting $OR = 0.000$ ($OR < 1$), psychosocial parenting with the incidence of stunting $OR = 0.000$ ($OR < 1$).

CONCLUSION: From the test results, it was found that there was no significant relationship between the risk factors for exclusive breastfeeding, infections and psychosocial parenting for stunting events, instead these risk factors are being protective factors for stunting events, the results of Odds ratio revealed that children in Tanah Bumbu Regency: without exclusive breastfeeding 3.6 times less likely to experience stunting, for infection is protective factors to experience stunting, and poor psychosocial parenting is protective factors to experience stunting.

Keywords: *Stunting, Children 6-60 months, Exclusive breastfeeding, Infections, Psychosocial parenting, Prevention models, Tanah Bumbu District*

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Januari 2023**

Nur Abdi Fadya Hasra Al-Nuranisky¹, Dr. Muhammad Basri, SKM, M.Kes²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Makassar Angkatan 2019

²Pembimbing

**“FAKTOR RESIKO TERJADINYA *STUNTING* PADA ANAK DI
KABUPATEN TANAH BUMBU PROVINSI KALIMANTAN
SELATAN DAN MODEL PENCEGAHANNYA TAHUN 2022”**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak akibat asupan nutrisi yang buruk, infeksi yang berulang kali, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Prevalensi *Stunting* pada anak di Indonesia berada pada angka 24,4% atau kurang lebih 5,33 juta anak, dan terus mengalami penurunan kasus dari tahun 2018, 2019, dan 2021, namun hal ini masih perlu evaluasi lebih lanjut agar terus berkurang menjadi target standar WHO yaitu <20% untuk *Stunting*, dan juga <5% untuk *wasting*

TUJUAN: Untuk mengetahui besar faktor resiko kejadian *Stunting* pada anak di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan dan membuat model pencegahannya.

METODE: Jenis penelitian digunakan observasional analitik dengan *case control*. Jumlah sampel 20 kasus (*stunting*) dan 20 kontrol (tidak *stunting*) dengan orangtua anak sebagai responden. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Data diambil dari data sekunder dan primer kuesioner dan wawancara kemudian dianalisis dengan *Uji Odds Ratio*.

HASIL: Jumlah sampel total dalam penelitian ini 40 sampel, dengan 20 kasus *stunting* dan 20 kontrol tidak *stunting*. Faktor resiko ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* $OR = 0.273$ ($OR < 1$), infeksi dengan kejadian *stunting* $OR = 0,000$ ($OR < 1$), pola asuh psikososial dengan kejadian *stunting* $OR = 0,000$ ($OR < 1$).

KESIMPULAN: Dari hasil pengujian didapatkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara faktor resiko pemberian ASI eksklusif, infeksi dan pola asuh psikososial terhadap kejadian *stunting*, dan faktor resiko menjadi faktor protektif terhadap kejadian *stunting*, dengan tidak ASI eksklusif 3,6 kali lebih kecil mengalami *stunting*, infeksi menjadi faktor protektif terhadap kejadian *stunting*, pola asuh psikososial kurang baik menjadi faktor protektif terhadap kejadian *stunting* di Kabupaten Tanah Bumbu.

Kata Kunci: *Stunting*, Anak 6-60 bulan, ASI eksklusif, Infeksi, Pola asuh psikososial, Model pencegahan, Kabupaten Tanah Bumbu